

# **EVALUASI KEBIJAKAN PENGAKUANI PENDAPATAN DAN PIUTANG USAHA PADA PT GARDA TOTAL SECURITY YOGYAKARTA**

**Khodri Agung Pratama**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan piutang usaha dan pengakuan pendapatan pada PT. Garda Total Security Yogyakarta (GTS). Penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif dimana pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi dengan sumber informan dari PT Garda Total Security. Analisis yang digunakan terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu : Reduksi data, *Display data*, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Prosedur pengakuan pendapatan terhadap *user* yang dilakukan GTS adalah menggunakan metode *Cash Basis*. (2) Sistem penerimaan calon customer dan pemberian piutang yang dilakukan oleh GTS berpatok kepada *Track record* dan penilaian resiko yang dilakukan dengan survey calon *customer*. (3) Penagihan piutang yang dilakukan oleh GTS menggunakan *hardcopy* dari *invoice*. Kebijakan jika hingga jatuh tempo *user* belum membayarkan tagihannya adalah dihubungi melalui telepon, mendatangi lokasi hingga penarikan personil. (4) Kebijakan GTS untuk mengatasi piutang macet yaitu dengan berdiskusi secara halus dengan *user/customer* tersebut terkait dengan kewajibannya. GTS tidak menetapkan terkait dengan sanksi denda, bunga, ataupun pertanggung jawaban *user* apabila *user* tersebut telat membayarkan tagihannya bahkan hingga tidak bisa membayarkan tagihannya. (5) GTS akan kehilangan pendapatannya dan harus tetap membayarkan biaya operasional personilnya apabila *user* GTS tidak membayarkan tagihannya. (6) Kebijakan GTS yang longgar membuat ketertarikan sendiri bagi calon-calon *customer*.

**Kata Kunci:** *Piutang Usaha, Pengakuan Pendapatan, Piutang Macet*



26/12/22

**POLICY EVALUATION OF REVENUE AND RECEIVABLES IN  
PT GARDA TOTAL SECURITY YOGYAKARTA**

***Khodri Agung Pratama***

***Abstract***

*This study aims to evaluate the trade receivables policy and revenue recognition at PT. Garda Total Security Yogyakarta (GTS). This study used descriptive qualitative data where data collection was carried out by interviewing and documentation techniques with informants from PT Garda Total Security. The analysis used consists of three activity flows, namely: data reduction, data display, drawing conclusions and data verification. The results of the study show that (1) The procedure for recognizing revenue for users by GTS is using the Cash Basis method. (2) The system for accepting prospective customers and providing receivables carried out by GTS is based on the track record and risk assessment carried out by surveying prospective customers. (3) Collection of accounts receivable by GTS uses a hardcopy of the invoice. The policy if by maturity the user has not paid the bill is to be contacted by telephone, visit the location until the withdrawal of personnel. (4) The GTS policy for overcoming bad debts is by having a smooth discussion with the user/customer regarding their obligations. GTS does not stipulate sanctions related to fines, interest, or user liability if the user is late in paying the bill and even unable to pay the bill. (5) GTS will lose its income and must continue to pay its personnel operational costs if GTS users do not pay their bills. (6) Loose GTS policies create self-interest for prospective customers.*

***Keywords:*** *Receivable, Revenue Recognition, Bad Accounts*